



Penerimaan Teknologi ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang

Rahayu Sukma Izzati Dasian, Desriyeni

Universitas Negeri Padang

Abstract, *This research examines the acceptance of ChatGPT technology among students of the 2020 Informatics Engineering study program, Faculty of Engineering, Padang State University using the TAM model. This research aims to describe the acceptance of ChatGPT among students. The type of research used is quantitative research with a case study approach. The method used is descriptive research method. Data collection techniques through observation, interviews and questionnaires. Sampling in this research was by using saturated samples. Research data was obtained from the results of a questionnaire distributed to 89 samples who were informatics engineering students class of 2020. Based on the research results, it can be concluded that there is acceptance of ChatGPT technology among students of the Informatics Engineering Study Program Class of 2020, Faculty of Engineering, Padang State University, with five indicators which are obtained an average value of 2.61. The indicators include (1) Perception of ease of use, obtaining an average value of 2.64 whose interval scale is positive or categorized as good, meaning that the ease of use of ChatGPT so that it does not require special skills can be accepted by students of the Informatics Engineering Study Program Class of 2020. (2) Perception of user usefulness, obtained an average value of 2.65 whose interval scale is positive or categorized as good, meaning that ChatGPT provides benefits in helping user performance so that the indicator can be accepted by students of the 2020 Informatics Engineering Study Program. (3) Intention to use, obtained an average score of 2.57, which is a positive interval scale or categorized as good, meaning that the use of ChatGPT which will be reused over a longer period of time can be accepted by students of the 2020 Informatics Engineering Study Program. (4) Real conditions for using the system obtained an average score of 2.60 on a positive interval scale or categorized as good, meaning that users use ChatGPT truly to help user performance so that it can be accepted by students of the Informatics Engineering Study Program Class of 2020. (5) Attitude towards use, gain The average value is 2.61, the interval scale is positive or can be categorized as good, meaning that based on the evaluation of ChatGPT users, the impact of using ChatGPT can be felt so that this indicator can be accepted by students of the 2020 Informatics Engineering Study Program. Even though it is categorized as good, the use of ChatGPT can have a negative impact on students, such as dependence on ChatGPT which will affect students' critical thinking abilities in doing assignments and a lack of social interaction such as discussions because they rely too much on ChatGPT when doing assignments.*

Keywords: *Acceptance of Information Technology, Artificial Intelligence, Use of ChatGPT, TAM Model.*

Abstrak, Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa program studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan menggunakan model TAM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan ChatGPT di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar pada 89 sampel yang merupakan mahasiswa teknik informatika angkatan 2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dengan lima indikatornya yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61. Adapun indikatornya antara lain (1) Persepsi kemudahan pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya kemudahan penggunaan ChatGPT sehingga tidak memerlukan keahlian khusus dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (2) Persepsi kebermanfaatannya pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya ChatGPT memberikan manfaat dalam membantu kinerja pengguna sehingga indikator dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (3) Niat untuk menggunakan, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya penggunaan ChatGPT yang akan digunakan kembali dalam jangka waktu yang lebih lama dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (4) Kondisi nyata penggunaan sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya pengguna menggunakan ChatGPT dengan sebenar-benarnya untuk membantu kinerja pengguna sehingga dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (5) Sikap terhadap

penggunaan, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61 yang skala intervalnya positif atau dapat dikategorikan baik, artinya berdasarkan evaluasi pengguna ChatGPT dapat dirasakan dampak penggunaan ChatGPT sehingga indikator ini dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. Meskipun dikategorikan baik, penggunaan ChatGPT ini bisa memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti ketergantungan terhadap ChatGPT yang akan mempengaruhi kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan kurangnya interaksi sosial seperti diskusi karena telalu mengandalkan ChatGPT dalam mengerjakan tugas.

Kata Kunci: Penerimaan Teknologi Informasi, Kecerdasan Buatan, Penggunaan ChatGPT, Model TAM.

LATAR BELAKANG

Teknologi kecerdasan buatan memiliki banyak keuntungan yang dapat meningkatkan kehidupan manusia. Salah satu keuntungan terbesar adalah kemampuannya untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat berdasarkan data. Hal ini dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat waktu respons dalam situasi kritis (Misnawati, 2023:55). Hingga kini teknologi kecerdasan buatan atau AI bisa terlihat secara nyata mulai dari aplikasi telepon pintar hingga mobil autokemudi; mulai dari mesin-mesin otomatis dan robot-robot di perusahaan-perusahaan hingga kamera-kamera pengawas (*facial recognition*) di sudut-sudut jalan.

Menurut Suharmawan (2023: 159) ChatGPT di era Revolusi Industri 5.0 saat ini tentu begitu memudahkan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. ChatGPT (*Generative Pre-training Transformer*) atau yang awam dikenal sebagai AI (*Artificial Intelligence*) merupakan kecerdasan buatan yang memakai format percakapan yang secara awam manusia bisa mengajukan pertanyaan kepada tools sejenis AI yang secara otomatis akan memperoleh jawaban dalam waktu yang singkat. ChatGPT ini memiliki cara kerja yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari jurnal-jurnal, artikel, koran yang sudah pernah dimuat di internet lalu ChatGPT menyerap itu semua sehingga ketika ada seseorang atau user yang mencari informasi mengenai hal yang ingin diketahuinya maka ChatGPT akan menyimpulkan jawaban berdasarkan informasi yang telah dikumpulkannya dalam waktu yang singkat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), teori ini digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi dengan menggunakan pendekatan perilaku untuk mengkaji proses penerimaan suatu teknologi informasi (Fatmawati, 2015: 5). Teori TAM memiliki dua faktor utama sebagai penentu penerimaan sebuah teknologi informasi, yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

KAJIAN PUSTAKA

Informasi

Informasi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Pada dasarnya, informasi adalah suatu data, baik data numerik maupun verbal yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai arti (Silvana, Rullyana, dan Hadiapurwa, 2019: 148). Setiap orang pasti tak lepas dari informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam hal menyampaikan informasi telah menjadibagian penting dari kehidupan manusia. Di era globalisasi seperti saat ini dimana teknologi berkembang dengan cepat, informasi bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat. Lebih dari itu informasi sudah menjadi kebutuhan penting yang tidak bisa diabaikan oleh sebagian masyarakat (Nurfadillah dan Ardiansah, 2021: 23).

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, dan brainware*) sistem dan metode yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, menafsirkan, mengolah, menyimpan, dan menggunakan data yang memiliki makna (Warsita, 2018: 135).

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)

Menurut Nichols (2017) AI/*Artificial Intelligence* atau Kecerdasan Buatan dianggap cerdas karena mampu mengaplikasikan pengetahuan, mampu mempelajari tingkah polah manusia serta merekam berbagai umpan balik atau respon manusia untuk mereka kembangkan sendiri. Manusia dan AI tentu memiliki perbedaan yang cukup jauh dalam hal merespon secara komunikatif dan emosional

Model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) . *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat memahami dan menggunakan teknologi Informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dalam kaitannya dengan keyakinan, sikap, dan tujuan dari teknologi informasi itu sendiri.

ChatGPT

ChatGPT merupakan sebuah bot sembang yang diluncurkan pada November 2022. ChatGPT adalah sebuah model pembelajaran mesin yang menggunakan teknik

pembelajaran mendalam (*deep learning*) untuk menjadi teks seperti pemikiran manusia (openai.com: 2023). Menurut Lund dan Wang (2023), ChatGPT memiliki kekuatan yang sangat besar untuk memajukan peneliti dan layanan perpustakaan dengan cara-cara baru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Agustianti et al, 2022: 1) penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang dilakukan secara sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian. Penelitian kuantitatif sering menggunakan pemakaian angka, baik dari pengumpulan data, pengolahan data maupun tampilan dari hasilnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, salah satunya dapat dilakukan dengan pengambilan angket atau kuesioner dimana teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, 2023: 5).

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian adalah cara atau langkah- langkah sistematis yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Dalam melakukan penelitian metode deskriptif biasanya peneliti memaparkan dan mendeskripsikan pemecahan suatu permasalahan yang ada berdasarkan perhitungan kuantitatif yang diperoleh saat penelitian, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan menggunakan model TAM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

- a. ChatGPT mudah digunakan tanpa perlu keterampilan teknis yang tinggi

Tabel 1**ChatGPT Mudah Digunakan Tanpa Perlu Keterampilan Teknis yang Tinggi**

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	13	4	52	15
Setuju	43	3	129	48
Tidak Setuju	28	2	56	31
Sangat Tidak Setuju	5	1	5	6
Jumlah	89		242	100
Rata-rata			2,71	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT mudah digunakan tanpa perlu keterampilan yang tinggi memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,71. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemahaman pengguna dalam kemudahan penggunaan ChatGPT dikategorikan baik.

- b. ChatGPT dapat membantu dalam menyelesaikan tugas sehari-hari

Tabel 2**ChatGPT Dapat Membantu dalam Menyelesaikan Tugas Sehari-hari**

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	43	3	129	48
Tidak Setuju	27	2	54	30
Sangat Tidak Setuju	7	1	7	8
Jumlah	89		238	100
Rata-rata			2,67	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT dapat membantu dalam menyelesaikan tugas sehari-hari memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat manfaat dalam penggunaan ChatGPT sehari-hari dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- c. Penggunaan ChatGPT dalam konteks akademis tidak sulit untuk dilakukan

Tabel 3**Penggunaan ChatGPT dalam Konteks Akademis Tidak Sulit untuk Dilakukan**

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	15	4	60	17
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	26	2	52	29
Sangat Tidak Setuju	8	1	8	9
Jumlah	89		294	100
Rata-rata			2,69	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT dalam konteks akademis tidak sulit untuk dilakukan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,69. Hal

ini menjelaskan bahwa tingkat kesulitan pengguna dalam penggunaan ChatGPT dalam konteks akademis dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

d. Respons ChatGPT konsisten setiap kali saya mengajukan pertanyaan yang serupa.

Tabel 4

Respons ChatGPT Konsisten Setiap Kali Saya Mengajukan Pertanyaan Serupa

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	9	4	36	10
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	7	1	7	8
Jumlah	89		229	100
Rata-rata			2,57	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan pernyataan yang menyatakan bahwa respons ChatGPT konsisten ketika pengguna menggunakan pertanyaan serupa. memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden menerima hasil yang konsisten dari respons ChatGPT, sedangkan sebagian kecil lainnya menerima hasil yang tidak konsisten dari ChatGPT.

e. Saya merekomendasikan penggunaan ChatGPT kepada teman atau rekan mahasiswa Teknik Informatika

Tabel 5

Saya Merekomendasikan Penggunaan ChatGPT kepada Teman atau Rekan Mahasiswa Teknik Informatika

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	11	4	44	12
Setuju	41	3	123	46
Tidak Setuju	28	2	56	32
Sangat Tidak Setuju	9	1	9	10
Jumlah	89		232	100
Rata-rata			2,60	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa saya merekomendasikan ChatGPT kepada rekan teknik informatika memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat antusias pengguna dalam merekomendasikan penggunaan ChatGPT dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju untuk merekomendasikan penggunaan ChatGPT kepada rekan mahasiswa teknik informatika lainnya.

Tabel 6**Rekapitulasi Persepsi Kemudahan Penggunaan ChatGPT**

Tabel ke-	Jawaban	Skor
6	Positif	2,71
7	Positif	2,67
8	Positif	3,69
9	Positif	2,37
10	Positif	2,60
Total Skor		13,26
Skor Rata-rata	Positif	2,64

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, perolehan nilai akhir skor rata-rata, yaitu 2,64, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya pernyataan mengenai Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berada pada kategori positif atau baik.

Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Pada bagian dimensi *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) terdapat 5 butir pernyataan yang mewakili dimensi ini dalam metode TAM. Berikut hasil yang berikan responden yang disajikan dalam pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

- f. ChatGPT memberikan manfaat yang nyata dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.

Tabel 7**ChatGPT Memberikan Manfaat yang Nyata dalam Menyelesaikan Tugas Sehari-hari**

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	4	1	4	4
Jumlah	89		238	100
Rata-rata			2,67	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT memberikan manfaat yang nyata dalam menyelesaikan tugas sehari-hari memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemanfaatan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas pengguna dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- g. ChatGPT meningkatkan efisiensi dalam mencari informasi serta referensi.

Tabel 8

ChatGPT Meningkatkan Efisiensi dalam Mencari Informasi serta Referensi

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	42	3	126	47
Tidak Setuju	30	2	60	34
Sangat Tidak Setuju	5	1	5	5
Jumlah	89		239	100
Rata-rata			2,68	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT memberikan manfaat yang nyata dalam menyelesaikan tugas sehari-hari memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,68. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemanfaatan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas pengguna dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- h. ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan akademis saya.

Tabel 9

ChatGPT Memberikan Kontribusi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Akademis Saya

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	41	3	123	46
Tidak Setuju	28	2	56	31
Sangat Tidak Setuju	8	1	8	9
Jumlah	89		235	100
Rata-rata			2,64	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT meningkatkan efisiensi dalam mencari informasi serta referensi memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64.

- i. ChatGPT membantu saya mengatasi hambatan-hambatan yang sering saya hadapi dalam perkuliahan.

Tabel 10

ChatGPT Membantu Saya Mengatasi Hambatan-Hambatan yang Sering Saya Hadapi dalam Perkuliahan

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	13	4	52	15
Setuju	39	3	117	44
Tidak Setuju	32	2	64	36
Sangat Tidak Setuju	5	1	5	5
Jumlah	89		238	100
Rata-rata			2,67	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT membantu pengguna mengatasi hambatan-hambatan yang sering pengguna hadapi dalam perkuliahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67.

Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemanfaatan ChatGPT dalam membantu pengguna dalam menghadapi masalah perkuliahan dapat dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- j. ChatGPT membantu saya mengakses informasi dengan cara yang lebih efisien dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya.

Tabel 11
ChatGPT Membantu Saya Mengakses Informasi dengan Cara yang Lebih Efisien Dibandingkan dengan Sumber-Sumber Lainnya

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	28	2	56	31
Sangat Tidak Setuju	9	1	9	10
Jumlah	89		233	100
Rata-rata			2,61	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT membantu pengguna mengakses informasi dengan cara yang lebih efisien dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemanfaatan ChatGPT dalam membantu pengguna dalam mengakses informasi yang lebih efisien dibandingkan sumber lainnya dapat dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 12
Rekapitulasi Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT

Tabel ke-	Jawaban	Skor
12	Positif	2,67
13	Positif	2,68
14	Positif	2,64
15	Positif	2,67
16	Positif	2,61
Total Skor		13,27
Skor Rata-rata	Positif	2,65

Sumber Penelitian: Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, perolehan nilai akhir skor rata-rata, yaitu 2,65, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya pernyataan mengenai persepsi kebermanfaatan penggunaan ChatGPT (*Perceived*

Usefulness) berada pada kategori baik.

Niat untuk Tetap Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*)

Pada bagian dimensi *Behavioral Intention of Use* (niat untuk tetap menggunakan) terdapat 5 butir pernyataan yang mewakili dimensi ini dalam metode TAM. Berikut hasil yang berikan responden yang disajikan dalam pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

- k. Saya memanfaatkan ChatGPT dalam jangka waktu yang lebih lama.

Tabel 13

Saya Memanfaatkan ChatGPT dalam Jangka Waktu yang Lama

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	13	4	52	15
Setuju	39	3	117	44
Tidak Setuju	29	2	58	32
Sangat Tidak Setuju	8	1	8	9
Jumlah	89		235	100
Rata-rata			2,64	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna memanfaatkan ChatGPT dalam jangka waktu yang lebih lama memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemanfaatan ChatGPT bagi pengguna yang akan menggunakan ChatGPT dalam waktu penggunaan yang lama dapat dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- l. Saya mengikuti perkembangan teknologi ChatGPT dan memahami fitur- fitur baru yang ditawarkan

Tabel 14

**Saya Mengikuti Perkembangan Teknologi ChatGPT dan Memahami
Fitur- fitur Baru yang Ditawarkan**

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	9	4	36	10
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	7	1	7	8
Jumlah	89		229	100
Rata-rata			2,57	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna mengikuti perkembangan teknologi ChatGPT dan memahami fitur- fitur baru yang ditawarkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat perkembangan fitur-fitur dan lainnya oleh ChatGPT dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- m. ChatGPT saya gunakan sebagai alat bantu dalam mempersiapkan dan menyusun laporan proyek teknis

Tabel 15

ChatGPT Saya Gunakan sebagai Alat Bantu dalam Mempersiapkan dan Menyusun Laporan Proyek Teknis

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	16	4	64	18
Setuju	34	3	102	38
Tidak Setuju	28	2	56	31
Sangat Tidak Setuju	11	1	11	13
Jumlah	89		234	100
Rata-rata			2,62	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam mempersiapkan dan menyusun laporan proyek teknis memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,62. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan ChatGPT untuk menyiapkan dan menyusun laporan proyek teknis bagi mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- n. Saya menggunakan ChatGPT dalam menjawab pertanyaan atau mengatasi masalah perkuliahan

Tabel 16

Saya Menggunakan ChatGPT dalam Menjawab Pertanyaan atau Mengatasi Masalah Perkuliahan

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	36	3	108	40
Tidak Setuju	31	2	62	35
Sangat Tidak Setuju	10	1	10	11
Jumlah	89		225	100
Rata-rata			2,52	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna menggunakan ChatGPT dalam menjawab pertanyaan atau mengatasi masalah perkuliahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,52. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan ChatGPT bagi mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang untuk menjawab masalah perkuliahan dapat dikategorikan baik. Meskipun, terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- o. Saya aktif mencari peluang untuk mengaplikasikan ChatGPT dalam kegiatan belajar.

Tabel 17

Saya Aktif Mencari Peluang untuk Mengaplikasikan ChatGPT dalam Kegiatan Belajar

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	11	4	44	12
Setuju	34	3	102	39
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	11	1	11	12
Jumlah	89		223	100
Rata-rata			2,50	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna menggunakan ChatGPT secara aktif untuk mencari peluang belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,50. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang telah menggunakan ChatGPT secara aktif serta mencari peluang untuk belajar dan dapat dikategorikan baik.

Tabel 18

Rekapitulasi Niat untuk Tetap Menggunakan ChatGPT

Tabel ke-	Jawaban	Skor
18	Positif	2,64
19	Positif	2,57
20	Positif	2,62
21	Positif	2,52
22	Positif	2,50
Total Skor		12,85
Skor Rata-rata	Positif	2,57

Sumber Penelitian: Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, perolehan nilai akhir skor rata-rata, yaitu 2,57, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya pernyataan mengenai niat penggunaan ChatGPT (*intention of use*) berada pada kategori positif atau baik.

Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*)

- p. Saya sering menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan informasi tambahan terkait materi perkuliahan.

Tabel 19

Saya Sering Menggunakan ChatGPT untuk Mendapatkan Informasi Tambahan Terkait Materi Perkuliahan

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	11	4	44	12
Setuju	35	3	105	40
Tidak Setuju	32	2	64	36
Sangat Tidak Setuju	11	1	11	12
Jumlah	89		224	100
Rata-rata			2,51	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna sering menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan informasi tambahan terkait materi perkuliahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang sering menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi tambahan terkait materi perkuliahan. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- q. Saya menggunakan ChatGPT sebagai salah satu sumber informasi utama dalam studi Teknik Informatika.

Tabel 20

Saya Menggunakan ChatGPT sebagai Salah Satu Sumber Informasi Utama dalam Studi Teknik Informatika

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	13	4	52	15
Setuju	36	3	108	40
Tidak Setuju	31	2	62	35
Sangat Tidak Setuju	9	1	9	10
Jumlah	89		231	100
Rata-rata			2,59	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna menggunakan ChatGPT sebagai salah satu sumber informasi utama dalam studi Teknik Informatika memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang sering menggunakan ChatGPT untuk sumber informasi utama penyelesaian studi Teknik Informatika. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- r. Saya menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran mandiri atau studi kelompok bersama teman-teman.

Tabel 21

Saya Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Mandiri atau Studi Kelompok bersama Teman-teman

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	40	3	120	45
Tidak Setuju	26	2	52	29
Sangat Tidak Setuju	11	1	11	12
Jumlah	89		231	100
Rata-rata			2,59	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran mandiri atau studi kelompok bersama teman-teman memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang menggunakan ChatGPT untuk kepentingan tugas mandiri maupun tugas kelompok. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- s. ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas studi saya.

Tabel 22
ChatGPT Memberikan Kontribusi Positif terhadap Peningkatan Produktivitas Studi Saya

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	15	4	60	17
Setuju	37	3	111	41
Tidak Setuju	30	2	60	34
Sangat Tidak Setuju	7	1	7	8
Jumlah	89		238	100
Rata-rata			2,67	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas studi pengguna memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang mengalami peningkatan produktivitas studi. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- t. Penggunaan ChatGPT telah mempercepat proses pencarian informasi yang dibutuhkan dalam tugas-tugas akademis saya.

Tabel 23
Penggunaan ChatGPT Telah Mempercepat Proses Pencarian Informasi yang Dibutuhkan dalam Tugas-tugas Akademis Saya

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	15	4	60	17
Setuju	35	3	105	39
Tidak Setuju	31	2	62	35
Sangat Tidak Setuju	8	1	8	9
Jumlah	89		235	100
Rata-rata			2,64	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT telah mempercepat proses pencarian informasi yang dibutuhkan dalam tugas-

tugas akademis pengguna memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang mengalami menerima (positif) tentang proses pencarian informasi yang cepat untuk kebutuhan tugas akademis. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 24
Rekapitulasi Kondisi Nyata Penggunaan Sistem

Tabel ke-	Jawaban	Skor
24	Positif	2,51
25	Positif	2,59
26	Positif	2,59
27	Positif	2,67
28	Positif	2,64
Total Skor		13,00
Skor Rata-rata	Positif	2,60

Sumber Penelitian: Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, perolehan nilai akhir skor rata-rata, yaitu 2,60, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya pernyataan mengenai Penggunaan Nyata Penggunaan Sistem (*actual system usage*) berada pada kategori positif atau baik.

Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Towards Use*)

Berikut hasil yang berikan responden yang disajikan dalam pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

- u. Penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu untuk memberikan jawaban dari setiap pertanyaan

Tabel 25
Penggunaan ChatGPT sebagai Alat Bantu untuk Memberikan Jawaban dari Setiap Pertanyaan

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	14	4	56	16
Setuju	36	3	108	40
Tidak Setuju	34	2	68	38
Sangat Tidak Setuju	5	1	5	6
Jumlah	89		237	100
Rata-rata			2,66	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu untuk memberikan jawaban dari setiap pertanyaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,66. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna ChatGPT oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang menjadikan ChatGPT sebagai alat bantu untuk menjawab setiap pertanyaan. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan

pernyataan tersebut.

- v. Penggunaan ChatGPT mempengaruhi minat kunjung saya ke perpustakaan.

Tabel 26

Penggunaan ChatGPT Mempengaruhi Minat Kunjung Saya ke Perpustakaan

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	44	3	132	49
Tidak Setuju	23	2	46	26
Sangat Tidak Setuju	10	1	10	11
Jumlah	89		236	100
Rata-rata			2,65	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT mempengaruhi minat kunjung pengguna ke perpustakaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65. Hal ini menandakan bahwa ChatGPT mempengaruhi minat kunjung pengguna oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang ke perpustakaan. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- w. Saya lebih sering menggunakan ChatGPT daripada sumber-sumber seperti buku atau jurnal

Tabel 27

Saya Lebih Sering Menggunakan ChatGPT daripada Sumber-sumber seperti Buku atau Jurnal

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	11	4	44	12
Setuju	36	3	108	40
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	9	1	9	10
Jumlah	89		227	100
Rata-rata			2,55	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna lebih sering menggunakan ChatGPT daripada sumber-sumber seperti buku atau jurnal memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,55. Hal ini menandakan bahwa ChatGPT mempengaruhi minat pengguna untuk mencari sumber informasi seperti buku dan jurnal. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- x. Saya mendukung penggunaan ChatGPT untuk membantu menemukan jawaban yang akurat dan terpercaya.

Tabel 28

Saya Mendukung Penggunaan ChatGPT untuk Membantu Menemukan Jawaban yang Akurat dan Terpercaya

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	12	4	48	14
Setuju	34	3	102	38
Tidak Setuju	33	2	66	37
Sangat Tidak Setuju	10	1	10	11
Jumlah	89		226	100
Rata-rata			2,53	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa pengguna mendukung penggunaan ChatGPT untuk membantu menemukan jawaban yang akurat dan terpercaya memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,53. Hal ini menandakan bahwa pengguna oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang mendukung penggunaan ChatGPT untuk membantu menemukan jawaban yang akurat dan terpercaya. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut

y. Mahasiswa Teknik Informatika memiliki sikap positif terhadap ChatGPT

Tabel 29

Mahasiswa Teknik Informatika Memiliki Sikap Positif terhadap ChatGPT

Kualifikasi Jawaban	Frekuensi (F)	Skor (S)	FxS	%
Sangat Setuju	16	4	64	18
Setuju	34	3	102	38
Tidak Setuju	30	2	60	34
Sangat Tidak Setuju	9	1	9	10
Jumlah	89		235	100
Rata-rata			2,64	

Sumber: Penelitian Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa Teknik Informatika memiliki sikap positif terhadap ChatGPT memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64. Hal ini menandakan bahwa pengguna oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2020 Universitas Negeri Padang mendukung penggunaan ChatGPT. Meskipun, masih terdapat sebagian kecil dari pengguna yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 30

Rekapitulasi Sikap terhadap Penggunaan ChatGPT

Tabel ke-	Jawaban	Skor
30	Positif	2,66
31	Positif	2,65
32	Positif	2,55
33	Positif	2,53
34	Positif	2,64
Total Skor		13,03
Skor Rata-rata	Positif	2,61

Sumber Penelitian: Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, perolehan

nilai akhir skor rata-rata, yaitu 2,61, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya pernyataan mengenai sikap terhadap penggunaan (*attitude towards use*) berada pada kategori positif atau baik.

Selain rekapitulasi sikap terhadap penggunaan ChatGPT, selanjutnya akan dipaparkan Rekapitulasi Hasil Penelitian Penggunaan ChatGPT dengan Model TAM di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31

Rekapitulasi Penggunaan ChatGPT dengan Model TAM di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tabel/Indikator	Jawaban	Skor
(11) Persepsi kemudahan pengguna	Positif	2,64
(17) Persepsi Kebermanfaatan	Positif	2,65
(23) Niat untuk Tetap Menggunakan	Positif	2,57
(29) Kondisi Nyata Penggunaan Sistem	Positif	2,60
(35) Sikap terhadap penggunaan	Positif	2,61
Total Skor		13,07
Skor Rata-rata	Positif	2,61

Sumber Penelitian: Rahayu Sukma Izzati Dasian (2024)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari model TAM (*Generative Pre- Training Transformer*) diperoleh rata-rata sebesar 2,61. Skor ini berada pada interval 2,50 – 3,24 yang artinya menyebutkan bahwa tingkat Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada model TAM dikategorikan positif atau baik. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa teknik informatika sudah memuaskan. Meskipun, ada sebagian kecil pengguna yang merasa tidak puas dengan penggunaan ChatGPT.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan secara tertulis tentang analisis data yang telah dibuat sebelumnya mengenai penggunaan ChatGPT (*Generative Pre- Training Transformer*) dengan model TAM pada mahasiswa Program Studi Teknik Informatika angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Persepsi Kemudahan Penggunaan ChatGPT (*Perceived Ease of Use*)

ChatGPT adalah sebuah model pembelajaran mesin yang menggunakan teknik pembelajaran mendalam (*deep learning*) untuk menjadi teks seperti pemikiran manusia (openai.com: 2023). Indikator persepsi kemudahan pengguna ChatGPT memiliki lima

butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data, indikator ini memiliki lima pernyataan dimana setiap pernyataan memperoleh nilai positif atau kategori baik. *Pertama*, lebih dari setengah responden menyatakan setuju bahwa ChatGPT mudah digunakan tanpa perlu keterampilan teknis yang tinggi, namun hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kedua*, lebih dari setengah responden setuju bahwa ChatGPT bisa digunakan untuk membantu tugas sehari-hari, sementara itu hampir setengahnya lagi tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Ketiga*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT dalam konteks akademis tidak sulit untuk dilakukan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Keempat*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT konsisten ketika pengguna menggunakan pertanyaan serupa, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kelima*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka merekomendasikan penggunaan ChatGPT kepada rekan mahasiswa teknik informatika, akan tetapi hampir dari setengah responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulna bahwa indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya berada pada kategori positif atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan kemudahan kepada penggunanya, meskipun hampir dari setengah responden menyatakan bahwa tidak setuju dengan penggunaan ChatGPT karena jawaban yang diberikan kurang tepat. Maka dari itu, kita sebagai pengguna harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut dan tidak hanya terpaku atau mengandalkan ChatGPT itu saja, namun kita bisa berusaha untuk mencari sumber-sumber lain yang diperlukan sehingga tugas atau apa yang sedang kita kerjakan dapat diselesaikan dengan sesempurna mungkin.

Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT (*Perceived Usefulness*)

Berdasarkan hasil analisis data, indikator ini memiliki tujuh pernyataan dimana setiap pernyataan memperoleh nilai positif atau kategori baik. *Pertama*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT memberikan manfaat yang nyata dalam menyelesaikan tugas sehari-hari, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kedua*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT meningkatkan efisiensi dalam mencari informasi serta

referensi, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Ketiga*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan akademis saya, namun hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Keempat*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT membantu saya mengatasi hambatan-hambatan yang sering saya hadapi dalam perkuliahan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kelima*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT membantu saya mengakses informasi dengan cara yang lebih efisien dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT (*Perceived Usefulness*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya berada pada kategori positif atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan manfaat bagi pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan. Namun, disamping itu ada beberapa pengguna yang merasa kurang puas dengan kinerja yang diberikan oleh ChatGPT ini seperti sistem ini memberikan jawaban yang kurang tepat sehingga mereka lebih memilih sumber-sumber informasi yang jelas seperti artikel, jurnal, atau buku.

Niat untuk Tetap Menggunakan ChatGPT

Berdasarkan hasil analisis data, indikator ini memiliki lima pernyataan dimana setiap pernyataan memperoleh nilai positif atau kategori baik. *Pertama*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya memanfaatkan ChatGPT dalam jangka waktu yang lama, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kedua*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya mengikuti perkembangan teknologi ChatGPT dan memahami fitur-fitur baru yang ditawarkan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Ketiga*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT saya gunakan sebagai alat bantu dalam mempersiapkan dan menyusun laporan proyek teknis, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Keempat*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya menggunakan ChatGPT dalam menjawab pertanyaan atau mengatasi masalah perkuliahan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kelima*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya aktif mengaplikasikan ChatGPT dalam kegiatan belajar, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulnya bahwa indikator Niat penggunaan (*Intention of Use*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya berada pada kategori positif atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa niat penggunaan ChatGPT sudah memuaskan, akan tetapi ada hampir dari setengah responden tidak menggunakan ChatGPT karena hasilnya mudah terdeteksi dan biasanya mahasiswa lebih memilih sumber-sumber yang valid atau jelas ketimbang menggunakan ChatGPT.

Kondisi Nyata Penggunaan Sistem ChatGPT

Berdasarkan hasil analisis data, indikator ini memiliki lima pernyataan dimana setiap pernyataan memperoleh nilai positif atau kategori baik. *Pertama*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya sering menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan informasi tambahan terkait materi perkuliahan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kedua*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya menggunakan ChatGPT sebagai salah satu sumber informasi utama dalam teknik informatika, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Ketiga*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya menggunakan ChatGPT dalam pemberlajaran mandiri atau studi kelompok bersama teman-teman, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Keempat*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas studi saya, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kelima*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan ChatGPT telah mempercepat proses pencarian informasi yang dibutuhkan dalam tugas-tugas akademis saya, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulnya bahwa indikator kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya berada pada kategori positif atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan ChatGPT sudah memuaskan, akan tetapi hampir dari setengah responden tidak setuju dengan ChatGPT karena walaupun sistem ini dirancang untuk memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, akan tetapi jika sistem ini digunakan unntuk mengerjakan tugas, maka tugas yang dihasilkan nanti akan mudah terdeteksi. Tidak hanya itu, hasilnya tidak selalu akurat sehingga akan lebih baik dalam proses pengerjaan tugas tersebut dilakukan dengan

cara mencari referensi atau sumber-sumber yang lebih terpercaya.

Sikap terhadap penggunaan ChatGPT

Berdasarkan hasil analisis data, indikator ini memiliki tujuh pernyataan dimana setiap pernyataan memperoleh nilai positif atau kategori baik. *Pertama*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu untuk memberikan jawaban dari setiap pernyataan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kedua*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan ChatGPT memengaruhi minat kunjung saya ke perpustakaan, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Ketiga*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya lebih sering menggunakan ChatGPT daripada sumber-sumber seperti buku atau jurnal, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Keempat*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa saya mendukung penggunaan ChatGPT untuk membantu menemukan jawaban yang akurat dan terpercaya, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. *Kelima*, lebih dari setengah responden setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa teknik informatika memiliki sikap positif terhadap ChatGPT, akan tetapi hampir setengahnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulannya bahwa indikator sikap terhadap penggunaan ChatGPT (*Attitude of Use*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61, skor ini terletak pada skala interval 2,50 – 4,24 yang artinya berada pada kategori positif atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan ChatGPT sudah memuaskan, akan tetapi hampir dari setengah responden tidak setuju dengan ChatGPT karena jika mahasiswa memiliki ketergantungan terhadap aplikasi ini dalam mengerjakan tugas dan lain sebagainya maka mereka akan kesulitan untuk berpikir kritis sehingga itu dapat berpengaruh dengan kemampuan berpikir mereka sendiri. Tidak hanya itu, mereka juga beranggapan bahwa jika penggunaan ChatGPT ini dilakukan secara terus menerus, maka akan mengakibatkan kurangnya interaksi dengan teman kelas seperti diskusi karena mereka cenderung mengandalkan ChatGPT.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan

2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dengan lima indikatornya yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61. Adapun indikatornya antara lain (1) Persepsi kemudahan pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya kemudahan penggunaan ChatGPT sehingga tidak memerlukan keahlian khusus dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (2) Persepsi kebermanfaatan pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya ChatGPT memberikan manfaat dalam membantu kinerja pengguna sehingga indikator dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (3) Niat untuk menggunakan, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya penggunaan ChatGPT yang akan digunakan kembali dalam jangka waktu yang lebih lama dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (4) Kondisi nyata penggunaan sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya pengguna menggunakan ChatGPT dengan sebenar-benarnya untuk membantu kinerja pengguna sehingga dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (5) Sikap terhadap penggunaan, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61 yang skala intervalnya positif atau dapat dikategorikan baik, artinya berdasarkan evaluasi pengguna ChatGPT dapat dirasakan dampak penggunaan ChatGPT sehingga indikator ini dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. Meskipun dikategorikan baik, penggunaan ChatGPT ini bisa memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti ketergantungan terhadap ChatGPT yang akan mempengaruhi kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan kurangnya interaksi sosial seperti diskusi karena terlalu mengandalkan ChatGPT dalam mengerjakan tugas.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, apabila berminat skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan ChatGPT, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat diperbaharui sebagaimana kondisi yang terjadi di waktu yang akan datang, sehingga dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini. (2) Bagi pengguna ChatGPT, baik pengguna berdasarkan sampel dalam penelitian ini maupun di luar

penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan penjelasan bahwa penggunaan ChatGPT dalam kehidupan sehari-hari memang diperlukan untuk memudahkan kegiatan pencarian informasi, tetapi di sisi lain, fungsi buku sebagai wadah informasi tetap digunakan sehingga akan terus ada pemanfaatan perpustakaan. (3) Bagi peneliti sendiri, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bentuk keterlibatan peneliti dalam pemanfaatan informasi, termasuk penerapan mata kuliah literasi informasi dari bangku perkuliahan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makassar: Tohar Media.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. (Vol. 13. No. 5: pp319-339).
- Misnawati, M. (2023, April). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 54- 67).
- Nurfadillah, M., & Ardiansah, A. (2021). Perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 21-39.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158-166.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.